

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang cara-cara atau langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting karena di bagian inilah peneliti menjelaskan keseluruhan proses dan langkah-langkah penelitian, sejak persiapan sampai penelitian berakhir, yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Metode penelitian sangat menentukan berhasilnya maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah tulisan agar penelitian yang disusun lebih teratur secara akademis dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian memiliki peran penting dalam menentukan alur penelitian, sebab metode penelitian menunjukkan sistematika penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Arief Furchan sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo mengatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹ Lebih lanjut Arief menjelaskan bahwa penelitian merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu persoalan melalui implementasi prosedur-prosedur ilmiah.² Dengan kata lain, penelitian adalah suatu usaha sistematis dan obyektif untuk mencari pengetahuan yang dapat dipercaya.

Untuk menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan sifat utama penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*, cet. III, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 18.

² Andi, *Memahami Metode-metode*, 19.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Di antara ciri khas penelitian kualitatif adalah data deskriptif, yaitu data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data-data termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dokumen resmi, dan laporan-laporan lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴

Deskripsi dalam penelitian ini mengenai metode kajian *qirā'ah sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun, bagaimana penerapan metode *qirā'ah sab'a*, dan seperti apa pandangan pendapat santri pondok pesantren tersebut terhadap *qirā'ah sab'ah*. Oleh sebab itu, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada kasus tunggal dengan cara mendalam, menghayati, dan memahami fenomena yang terkait dengan fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah manusia sebagai instrumen kunci

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2017), 6.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 50.

dalam pengumpulan data utama. Sedangkan instrumen lainnya sebagai penunjang. Sebab, hanya *manusia sebagai instrumen* sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁵

Oleh karena itu, kehadiran dan peran serta peneliti di lapangan sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data selain juga mengikuti secara aktif kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum yang terletak di Jl. Kauman Desa Talun Rt 02 Rw 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut karena merupakan satu-satunya pondok pesantren di wilayah kabupaten Pati bagian Selatan yang memusatkan pendidikan di bidang al-Qur'an dan *qirā'ah sab'ah*.

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama kurang lebih dua minggu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun. Jika waktu tersebut dirasa kurang untuk mengumpulkan data maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memaksimalkan dalam mengumpulkan data yang relevan terkait *qirā'ah sab'ah*.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, baik individu maupun kelompok, yang dijadikan sumber data atau

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9.

sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukannya. Data penelitian bisa diperoleh melalui identifikasi informasi yang dikemukakan oleh subyek. Dalam kaitannya dengan penelitian tentang metode kajian *qirā'ah sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Talun maka peneliti melibatkan beberapa orang untuk digali datanya, antara lain adalah dari pihak keluarga pondok pesantren, pengurus pesantren, para ustadz dan santri yang terlibat dalam pembelajaran *qirā'ah sab'ah*.

E. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁶ Sumber data terdiri dari data utama (primer) dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung (sekunder) berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat atau segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu;

1. Sumber data berupa orang sebagai informan, dalam hal ini adalah pengasuh dan para santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Talun.
2. Tempat atau benda, yaitu bangunan fisik pondok pesantren dan dokumen penting lainnya.
3. Simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 79.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid, dan reliabel.

Pengumpulam data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Untuk mengumpulkan data maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengasuh atau keluarga dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Talun untuk menggali sejarah berdirinya pondok pesantren, latar belakang kegiatan metode kajian *qirā'ah sab'ah*, motivasi dan tujuan diterapkannya kajian *qirā'ah sab'ah*, dan faktor pendukung dan penghambat.
- b. Sebagian santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Talun untuk menggali data tentang sudut pandang mereka mengenai *qirā'ah sab'ah* dan praktik kajian *qirā'ah sab'ah*.

2. Observasi (pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 83.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

tampak pada obyek penelitian. Metode ini sangat berguna sebagai pengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan.¹⁰

Untuk menerapkan metode ini peneliti dituntut untuk menetap dalam suatu kelompok komunitas lingkungan budaya dalam kurun waktu tertentu yang dianggap cukup untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Komunitas yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Talun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada¹¹ dengan alasan untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, dan tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.¹²

Metode dokumenatsi ini digunakan peneliti guna memperoleh data mengenai sasaran dan perkembangan, jumlah siswa dan guru, dan keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun. Hasil pengumpulan data melalui data dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

¹⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 84.

¹¹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 92.

¹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 93.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan setandar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun, samapi kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks;
- b. Membatasi kekeliruan peneliti;
- c. Mengompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data karena hal ini akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti, maka peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun di mana data akan dikumpulkan. Selain itu, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari kegiatan

¹³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 93.

mereka. Dengan demikian peneliti dapat menguji ketidakbenaran data. Dan jika data lapangan yang diperoleh sudah valid dan kredibel maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsetaan dalam menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴

3. Triangiulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹⁵

¹⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 94.

¹⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 94.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui;

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi teknik adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran, dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu;

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

c. Triangulasi dengan penyidik,

Triangulasi penyidik adalah dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data

d. Triangulsi dengan teori

Menurut Lincon dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih. Sedangkan menurut Patton, hal itu dapat dilakukan dan disebut sebagai penjelasan banding.¹⁶

4. Kecukupan Bahan Refrensi

Yang dimaksud dengan kecukupan bahan refrensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan uraian satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya.¹⁸

Menurut Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

¹⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 95.

¹⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 95.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan dengan data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian dari makna itulah kemudian menjadi hasil penelitian.²⁰ Untuk menganalisis penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

1. Pengumpulan Informasi

Dalam tahap mengumpulkan informasi, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung dengan lembaga yang bersangkutan. Dengan demikian data yang diperoleh dapat mempermudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun.

2. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan rinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang penting kemudian dicari polanya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.²¹

Pada tahapan ini, setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

²¹ Cik Hasan dan Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

diperlukan dipisah untuk memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, dan menarik kesimpulan sementara, sehingga peneliti memperoleh data yang jelas dan memberikan gambaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah menurut kelompoknya masing-masing dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat data direduksi, sehingga peneliti tidak bingung dalam memilih data yang diperlukan peneliti dan dapat mempercepat penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan pola yang terjadi dari data yang direduksi adalah data tentang hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang meliputi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun, letak geografis, visi dan misi, motivasi penerapan kajian *qirā'ah sab'ah*, metode kajian *qirā'ah sab'ah*, dan paradigma santri terhadap kajian *qirā'ah sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun.

Data yang disajikan adalah data mengenai temuan peneliti yang meliputi struktur kepengurusan pondok pesantren, struktur personalia, dan jumlah santri. Sedangkan data dikonklusi adalah keseluruhan data yang disimpulkan, yaitu data mengenai metode kajian *qirā'ah sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun.

